

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel Independen yang digunakan penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan. Sedangkan Variabel dependen yang digunakan yaitu perilaku pencegahan Skabies. Pendekatan *cross-sectional* merupakan pendekatan dimana data dari variabel *dependen* dan variabel *independen* kumpulkan secara bersamaan (Saputra *et al.*, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan Terhadap perilaku pencegahan Skabies pada santri pondok pesantren.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah Desa Nambangan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan pengajuan judul pada bulan Februari 2024 diikuti dengan penyusunan proposal, studi pendahuluan dan pengumpulan data. Pengambilan data dilakukan pada bulan juli 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan data objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu,yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Henny Syapitri, n.d. 2021). Populasi penelitian ini yaitu seluruh santri di pondok pesantren Mamba'ul Hikmah yang berjumlah 147 santri Tingkat SMP dan SMK yang menginap di pondok pesantren. Serta santri yang tidak menginap sejumlah 5 orang.

## 2. Sampel penelitian

Sampel adalah jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi sehingga dianggap dapat mewakili atau representatif (Henny Syapitri, n.d. 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah santri kelas VIII, IX, X, XI, XII Mts Mamba'ul Hikmah. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini adalah sebagai berikut::

### 1) Kriteria inklusi

- a) Santri yang bersedia menjadi responden
- b) Santri dan santriwati kelas VIII, IX, X, XI, XII

### 2) Kriteria eksklusi

- a) Santri yang sakit dan tidak berada di pondok pesantren (pulang kerumah).
- b) Santri yang tidak tinggal di asrama.

Jumlah sampel penelitian ini dihitung berdasarkan rumus analitis korelatif Dahlan (2013).

$$n = \left\{ \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)} \right\}^2 + 3$$

$Z_{\alpha}$  : deviat baku dari kesalahan tipe 1 (alpha)

$Z_{\beta}$  : deviat baku dari kesalahan tipe 2 (beta)

$\ln$  : eksponensial atau log dari berbagai natural

$r$  : koefisien korelasi yang dianggap bermakna

Diketahui:

$Z_{\alpha}$ : 0,10% = 1,645

$Z_{\beta}$ : 0,10% = 1,282

$R$ : 0,378

(Sari et al., 2023)

$$\begin{aligned}
 n &= \left\{ \frac{Za + Zb}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right\}^2 + 3 \\
 n &= \left\{ \frac{1,645 + 1,282}{0,5 \ln \left( \frac{1+0,378}{1-0,378} \right)} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{2,927}{0,5 \ln (2,21)} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{2,927}{0,39} \right\}^2 + 3 \\
 &= \{7,505\}^2 + 3 \\
 &= \{56,325\} + 3 \\
 &= \{59,3250\}
 \end{aligned}$$

Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 santri

### 3. Cara pengambilan sampel

Pengambilan adalah perwakilan dari populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *stratified random sampling* yaitu penarikan sampel berstrata sehingga sampel yang terpilih dapat dibagi menjadi sub populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 127 responden dari santri kelas VIII, IX, X, XI, XII yang tinggal di pesantren. Sampel tersebut diperoleh peneliti dengan cara pengambilan sampel secara proportional random sampling yaitu menggunakan rumus strata proporsional. Penentuan ukuran sampel (n) ditentukan pada tabel Isaac-Michael dengan taraf kesalahan 5% = 127 Sehingga masing-masing kelas diambil beberapa sampel yang dianggap dapat mewakili dalam proses penelitian. adapun prosedur yang dilakukan yaitu setelah dilakukan perhitungan setiap kelas menggunakan standar proporsional, lalu menuliskan seluruh nama dari masing-masing anggota kelas VIII, IX, X, XI, XII kemudian nama tersebut di spin menggunakan aplikasi spin wheel.

Teknik proporsional (Dwiastuti, 2012) sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

$n_i$  = ukuran setiap strata sampel

$N$  = total populasi

$N_i$  = jumlah keseluruhan sampel dari masing-masing kelas dalam populasi

$n$  = ukuran sampel

**Tabel 3. 1 Distribusi Sampel**

Kelas	Jumlah siswa	Hitungan sampel	Besar sampel
Kelas VIII	23	$n_i = \frac{23}{127} \cdot 60$	11
Kelas IX	31	$n_i = \frac{31}{127} \cdot 60$	15
Kelas X	28	$n_i = \frac{28}{127} \cdot 60$	13
Kelas XI	22	$n_i = \frac{22}{127} \cdot 60$	10
Kelas XII	23	$n_i = \frac{23}{127} \cdot 60$	11
Jumlah	127		60

#### D. Variabel

Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel penyebab atau yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu Tingkat pengetahuan. variabel independen yaitu variabel yang dipengaruhi atau suatu akibat dari independent (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu perilaku pencegahan Skabies

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional suatu konsep, objek atau kondisi penelitian yang sangat diperlukan karena dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda bagi setiap penelitian (Notoatmodjo S., 2018)

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Independent Tingkat pengetahuan tentang Skabies	Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang Skabies	Kuesioner berisi 18 pertanyaan dengan pilihan jawaban: Positif B=1 S=0 Negatif B=0 S=1	Hasil skor: Hasil ukur pengetahuan dapat dikelompokan menjadi 2 kategori yaitu Baik (9-18) Tidak baik (0-8) (Wibowo dan Arief 2018)	Ordinal
Dependen Perilaku pencegahan Skabies	Perilaku adalah suatu Tindakan yang dilakukan responden dalam Upaya pencegahan Skabies di asrama/pondok pesantren	Menggunakan kuesioner berisi 22 pertanyaan dengan pilihan jawaban: Positif SL=4 S=3 J=2 TP=1 Negatif: SL=1 S=2 J=3 TP=4	Hasil skor: Baik (55-88) Tidak baik (22-54)  (Asiyah dan Balgies 2017)	Ordinal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

#### a. Kuesioner pengetahuan

Instrumen ini sudah dilakukan uji validitas terhadap pernyataan kuesioner oleh peneliti sebelumnya yang dikutip dari penelitian Wibowo dan Arief (2018), maka tidak perlu dilakukan uji validitas lagi oleh peneliti. Kuesioner ini terdiri dari 18 pernyataan, dengan pertanyaan Pernyataan positif terdapat pada nomor (1,2,3,5, 6, 7, 9, 10,12,15 ,17) dimana jawaban “Benar” (B) = 1 dan jawaban “Salah” (S) = 0. Sedangkan pernyataan negatif terdapat pada nomor (4,8,11,13,14,16,18) jawaban “Benar” (B) = 0 dan jawaban “Salah” (S) = 1. bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan santri di Pondok Pesantren Mamba’ul Hikmah Purworejo.

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan**

No	Indicator	Kriteria pertanyaan		Jumlah
		Faforever	Unfavorable	
1.	Definisi	1,2,17	16	4
2.	Pencegahan	9,10,	8,18	4
3.	Penularan	3,5,6,7,12,15	4,11,13,14,	10
Jumlah				18

#### b. Kuesioner perilaku pencegahan Skabies

Instrumen perilaku yang digunakan peneliti sudah dilakukan uji validitas pada pernyataan kuesioner oleh peneliti sebelumnya yang dikutip dari penelitian Asiyah dan Balgies (2017), maka tidak perlu dilakukan uji validitas lagi oleh peneliti. Pada kuesioner perilaku pencegahan skabies peneliti hanya fokus pada pencegahan primer. Kuesioner terdiri dari 22 pernyataan untuk mengetahui perilaku santri di Pondok Pesantren Mamba’ul Hikmah Purworejo. Pernyataan tersebut terdiri dari pernyataan positif dan negatif, positif terdapat pada nomor (1,2,4,9,14,15,16,17,20,21,22) pilihan jawaban: “Selalu” (SL) = 4, “Sering” (S) = 3, “Jarang” (J) = 2 dan “Tidak Pernah” (TP) = 1.

Pernyataan negatif terdapat pada nomor (3,5,6,7,8,10,11,12,13,18,19) pilihan jawaban: “Selalu” (SL) = 1, “Sering” (S) = 2, “Jarang” (J) = 3 dan “Tidak Pernah” (TP) = 4.

**Tabel 2. 1 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku**

No	Indicator	Kriteria pertanyaan		Jumlah
		Fairebel	Unfavorable	
1.	Perimer	1,2,4,9,	3,5,6,7,8,10,11,12,13,19	14
2.	Sekunder	14,15,16,17,20,21,22	-	7
3.	Tersier	-	18	1
Jumlah				22

## 2. Metode pengambilan data

Sumber data yang peneliti gunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner, kuesioner tersebut terdiri dari 2 jenis kuesioner yaitu kuesioner tingkat pengetahuan dan kuesioner perilaku, yang berbentuk formulir kertas. Langkah awal yaitu meminta data nama kelas VIII, IX, X, XI, dan XII kepada pihak pondok pesantren sebelum hari pengambilan data. Kemurnian nama tersebut di spin menggunakan aplikasi spin wheel.

Pada tanggal 10 oktober 2024, pengambilan data yaitu berupa pengisian kuesioner. Seluruh nama yang terpilih dikumpulkan kedalam satu tempat. Sebelum formulir kuesioner dibagikan kepada responden, peneliti memastikan bahwa seluruh responden telah mengisi lembar inform *consent* untuk memastikan kesediaan mereka menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian, formulir kuesioner dibagikan kepada responden untuk di isi. Sebelum pengisian kuesioner penelitian menjelaskan teknis cara pengisian kuesioner. Setelah semua responden mengisi kuesioner sesuai dengan waktu yang telah diberikan, selanjutnya data dari semua responden dimasukan kedalam Microsoft Excel untuk mempermudah pengolahan data.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor item dengan skor total (Corrected Item-Total Correlation), dikatakan valid apabila diperoleh hasil uji validitas yang menunjukkan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (Nursalam, 2013). Penelitian ini tidak menggunakan uji validitas, karena kuesioner sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya serta dinyatakan valid. Kuesioner pengetahuan yang dikutip dari penelitian Wibowo dan Arief (2017) berjumlah 18 pertanyaan dimana semua item memiliki nilai korelasi yang berbeda-beda, diperoleh nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel  $0,502-0,827 > 0,273$  yang berarti kuesioner sudah valid. Sedangkan kuesioner perilaku dikutip dari penelitian Asiyah dan Balgies (2017) yang berjumlah 22 pertanyaan diperoleh nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel  $0,306-0,592 > 0,250$  yang berarti kuesioner sudah valid.

### 2. Uji reliabilitas

Penelitian tidak menggunakan uji reliabilitas, karena kuesioner sudah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya dan sudah dinyatakan reliabel. Kuesioner pengetahuan yang dikutip dari penelitian Wibowo dan Arief (2017) diperoleh nilai koefisien cronbach's alpha  $>$  Cut off Value  $0,937 > 0,6$  yang berarti kuesioner dinyatakan reliabel. Kuesioner perilaku dikutip dari penelitian Asiyah dan Balgies (2017) diperoleh nilai koefisien cronbach's alpha  $>$  Cut off Value  $0,862 > 0,6$  yang berarti kuesioner dinyatakan reliabel.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

#### a. Editing

Merupakan suatu tahapan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan dari kuesioner yang telah dikumpulkan. Pengecekan tersebut meliputi kelengkapan, kejelasan, relevan, dan konsistensi dari pertanyaan yang ada.

#### b. Coding

Coding atau kodean merupakan perubahan data semula berbentuk ARA kalimat menjadi data bilangan atau angka. Pemberian coding merupakan proses yang sangat penting dalam memasukkan data (Notoatmodjo, 2018). Coding pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode angka pada instrumen tingkat pengetahuan, dan perilaku pencegahan. Kode yang digunakan yaitu:

##### 1) Tingkat pengetahuan:

- a) Benar : Kode 1
- b) Tidak Benar : Kode 2

##### 2) Perilaku pencegahan:

- a) Baik : kode 1
- b) Tidak Baik : kode 2

##### 3) Usia

- a) Usia  $\leq 13$  tahun : kode 1
- b) Usia 14 tahun : kode 2
- c) Usia  $\geq 15$  tahun : kode 3

##### 4) Jenis kelamin

- a) Laki-laki : kode 1
- b) Perempuan : kode 2

## 5) Kelas

- a) Kelas 8 : kode 1
- b) Kelas 9 : kode 2
- c) Kelas 10 : kode 3
- d) Kelas 11 : kode 4
- e) Kelas 12 : kode 5

## c. Entri data

Entry data atau memasukkan data yaitu jawaban berupa kode berupa angka atau huruf yang berasal dari responden (Notoatmodjo, 2018). Semua data tersebut baik huruf maupun angka akan dimasukkan kedalam program aplikasi SPSS.

d. *Cleaning*

Pembersihan data merupakan proses pengecekan kembali data dari responden untuk mengetahui kemungkinan terjadinya kesalahan data, ketidaklengkapan data, atau lain sebagainya. Maka dari itu setelah sudah memasukan semua data kita harus melakukan pengecekan ulang untuk menghindari terjadinya kesalahan, apabila terjadi kesalahan bisa segera diperbaiki. (Notoatmodjo, 2018).

## 2. Analisis Data

## a. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis univariat ini adalah menjelaskan karakteristik masing variabel dalam penelitian sebagaimana adanya dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat dilakukan mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik seluruh hasil data berupa hasil distribusi frekuensi dan persentase setiap karakteristik variabel yang akan diteliti yaitu jenis kelamin, umur, kelas, tingkat pengetahuan, perilaku tindakan.

Distribusi Responden:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Persentase variabel

f = Frekuensi data

n = Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan sebagai mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam analisis bivariat digunakan sebagai mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan skabies. Analisis bivariat ini diolah dengan menggunakan bantuan komputer. Uji yang digunakan adalah uji Lambda, skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kategori 2x2 variabel yang digunakan tidak setara. (Dahlan,2011).

**Tabel 3. 4 Korelasi Koefisien**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

### I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah sikap peneliti terhadap subjek peneliti harus memberikan dampak positif yang tidak merugikan atau membahayakan subjek penelitian. Dalam penelitian ini penting untuk memperhatikan keseimbangan antara peneliti dengan subjek peneliti, memperhatikan hak dan kewajiban dalam masing-masing pihak. *Ethical Clearance* yang didapatkan dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta nomor: SKep/539/KEP/VIII/2024. Beberapa aspek etika penelitian yang perlu dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Informed Consent

Adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada responden yang bertujuan untuk mengetahui apakah subjek penelitian bersedia atau tidak untuk menjadi responden, jika responden tersebut bersedia maka responden di minta untuk menandatangani lembar informed consent dan apabila responden tidak bersedia maka tidak dijadikan responden penelitian.

2. Anonymity

Yaitu untuk menjaga kerahasiaan atau privasi dari responden. Peneliti akan memberikan inisial nama untuk selanjutnya diisi oleh responden dalam lembar alat ukur.

3. Confidentially

Kerahasiaan subjek atau responden akan dijamin oleh peneliti yaitu semua informasi yang sudah dikumpulkan hanya diketahui peneliti dan responden. Kuesioner yang telah dikumpulkan akan disimpan oleh peneliti selama 5 tahun, jika sudah mencapai batas waktu penyimpanan maka data akan di musnahkan. Data yang akan ditampilkan adalah yang akan dijadikan hasil data penelitian

4. Ethical Clearance

Pengajuan permohonan kepada komisi etik penelitian kesehatan poltekkes kemenkes semarang secara online dengan mengirim beberapa dokumen tentang penelitian yang akan dilaksanakan

## **J. Rencana Pelaksanaan Penelitian**

Adapun rencana pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a. Peneliti mengajukan permasalahan dan judul penelitian kepada dosen pembimbing
  - b. Menjadwalkan bimbingan bersama dosen pembimbing mengenai judul penelitian, alur dalam menyusun proposal penelitian serta kuesioner yang akan digunakan.
  - c. Meminta perizinan kepada PMM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kemudian mengurus surat ijin studi pendahuluan di Pondok Pesantren
  - d. Menyusun proposal penelitian.
  - e. Melakukan revisi proposal sesuai dengan masukan dari dosen pembimbing dan penguji.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Penelitian dilaksanakan ketika sudah mendapat surat persetujuan etik melalui komite etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan surat persetujuan dari Kepala Prodi Keperawatan S1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - b. Jika surat etik dan surat izin sudah keluar, kemudian peneliti melakukan perizinan ke Pondok Pesantren untuk meminta izin akan melakukan penelitian.
  - c. Setelah mendapatkan izin dari pihak Pondok Pesantren. Peneliti menentukan hari untuk bertemu penanggung jawab pesantren untuk meminta persetujuan akan dilakukannya penelitian, dan menjelaskan terkait tujuan dan manfaat penelitian, setelah penanggung jawab pesantren setuju, peneliti akan membagikan kuesioner untuk diisi oleh para responden yang ada di asrama.
  - d. Dalam pengambilan data peneliti di bantu oleh 1 asisten penelitian, asisten penelitian tersebut adalah seorang mahasiswa yang bernama rita fatmasari

- e. Kuesioner diberikan dalam bentuk lembaran kertas
  - f. Peneliti memberikan waktu pengisian kuesioner selama 30-40 menit
  - g. Setelah pengisian kuesioner telah selesai sesuai waktu yang diberikan.
  - h. Peneliti melakukan pemeriksaan pada kelengkapan dan hasil kuesioner yang telah diisi oleh para responden.
  - i. Penelitian akan menyimpan hasil penelitiannya selama 5 tahun, setelah 5 tahun penelitian akan memusnahkan hasil penelitian tersebut.
3. Tahap Akhir
- a. Setelah data terkumpul, lalu dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS.
  - b. Menyusun laporan hasil BAB IV dan BAB V.
  - c. Melakukan perbaikan pada hasil laporan penelitian.
  - d. Melakukan perbaikan hasil laporan penelitian.
  - e. Setelah itu mendaftar seminar hasil melalui prodi Keperawatan.
  - f. Melakukan seminar hasil penelitian.
  - g. Setelah melakukan revisi seminar hasil proposal, selanjutnya melengkapi pemberkasan, penjilidan dan publikasi.